

Received: 16 Juli 2022	Accepted: 1 Agustus 2022	Published: 16 Agustus 2022
Article DOI:		

Sosialisasi Desain Besar Olahraga Nasional Pada Lembaga Olahraga di Kota Bekasi

Eskar Tri Denatara¹

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

eskar@dsn.ubharajaya.ac.id

Ahmad Muchlisin Natas Pasaribu²

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Ahmad.muchlisin@dsn.ubharajaya.ac.id

Abstrak

Desain Besar Olahraga Nasional atau disingkat dengan DBON merupakan dokumen rencana induk yang berisikan arah kebijakan pembinaan dan pengembangan keolahragaan nasional yang dilakukan secara efektif, efisien, unggul, terukur, sistematis, akuntabel, dan berkelanjutan dalam lingkup olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, olahraga prestasi, dan industri olahraga. Kegiatan PKM yang diusulkan bermaksud untuk menyelesaikan permasalahan Masyarakat Nasional khususnya Kota Bekasi terkait dengan upaya peningkatan kompetensi prestasi olahraga untuk atlet serta mahasiswa yang terlibat diselenggarakan oleh daerah dan juga perguruan tinggi baik swasta maupun negeri, agar masyarakat mengetahui aturan dan juga teknis seperti apa mekanisme DBON tersebut Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan ini meliputi sosialisasi dan pendampingan pada lembaga olahraga. Berdasarkan hasil kegiatan diketahui bahwa program pengabdian kepada masyarakat ini berkategori Baik dan Puas berdasarkan indeks survey. Dengan keberhasilan program ini diharapkan tahapan selanjutnya yakni dapat mengembangkan sebuah Desain Besar Olahraga Nasional bagi cabang olahraga lainnya yang belum masuk kedalam kategori pengabdian pada tahun ini.

Kata Kunci: Sosialisasi, DBON, Lembaga Olahraga, Guru Penjas, Kota Bekasi,

Pendahuluan

Lembaga olahraga di kota Bekasi adalah sebuah organisasi atau sekumpulan cabang olahraga maupun masyarakat yang melaksanakan kegiatan olahraga setiap tahun yang berbasis prestasi dan sebagai wadah yang diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelatihan dan kebijakan olahraga di daerah khususnya kota Bekasi. Pendidikan maupun pelatihan olahraga adalah salah satu wadah belajar dan tempat berlatih. Sebagai wadah belajar dan berlatih, para pengurus tim melaksanakan kegiatan pembinaan. Pengurus memegang peranan penting untuk terjadinya proses latihan dan pembinaan serta kebijakan dan berfungsi sebagai perancang dan pengelola proses latihan maupun sosialisasi, sekaligus sebagai sumber pelatihan. Lembaga olahraga di kota Bekasi provinsi Jawa Barat, Indonesia ini berdiri di daerah barat pulau Jawa dan juga lembaga olahraga yang sangat strategis karena dekat dengan ibu kota Negara yaitu DKI Jakarta yang dikenal dengan pusat komunikasi dan pusat olahraga prestasi Tempat lokasi tersebut kurang lebih berkisar 5 Kilo Meter jarak tempuh dari perguruan tinggi (Presiden, 2021).

Lembaga olahraga di daerah tersebut dilatarbelakangi oleh beberapa cabang olahraga tentunya cabang olahraga yang ada diperaturan DBON masuk dalam lembaga olahraga

tersebut. namun belum mengedepankan informasi untuk kemajuan dan kebijakan pada cabang olahraga yang ada didalamnya sehingga perlu dijadikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh TIM pengabdian Permasalahan dilembaga olahraga di daerah tersebut adalah kurangnya implementasi didasarkan dari visi dan misi oleh pemerintah pusat untuk memajukan olahraga nasional di Indonesia. Apabila bila olahraga di daerah sudah mengimplementasikan tersebut maka akan terwujudlah apa yang sama-sama dicita-citakan lembaga pemerintah pusat sesuai dengan perpres Nomor 81 tahun 2021 tentang Desain Besar Olahraga Nasional yang dikeluarkan langsung oleh presiden (Presiden, 2021). Dengan demikian perguruan tinggi universitas bhayangkara Jakarta raya akan ikut berpartisipasi untuk mengimpelentasikan perwujudan olahraga nasional kedepan akan menjadi maju dan berprestasi.

Merujuk kepada permasalahan yang dihadapi oleh lembaga olahraga di daerah tersebut, tujuan dari kegiatan PKM ini adalah untuk menyamakan persepsi dan membuat kebijakan serta membuat strategi yang ampuh untuk kemajuan daerah dengan dukungan SDM perguruan tinggi TIM pengabdian.

Dengan kurangnya sosialisasi tentang Desain Besar Olahraga Nasional secara keseluruhan terhadap lembaga olahraga di daerah sehingga TIM Pengabdian Kepada Masyarakat yang berkerja sama dengan pengurus akan memberikan berupa sosialisasi olahraga dengan materi seperti perkembangan olahraga nasional, peran lembaga olahraga. Kemudian mendapatkan tercapainya peningkatan ilmu pengetahuan bagi lembaga olahraga dan menguasai materi yang disampaikan oleh TIM Pengabdian Kepada Masyarakat yang bekerja sama dengan pengurus organisasi yang dibuktikan dengan dokumen – dokumen berbasis data .

Kurangnya pendampingan dalam proses pelatihan olahraga tentu sangat penting untuk mengetahui dan mengawasi berjalannya suatu kegiatan yang dilaksanakan (Susilo, 2021). Oleh sebab itu tidak semua orang bisa mendampingi suatu kegiatan olahraga yang sifatnya pelatihan apalagi untuk mengetahui peraturan yang begitu sulit dan banyak, karena membutuhkan pengamatan, kecermatan, penganalisisan, ilmu pengetahuan, kecerdasan dan sesuai bidang ahlinya untuk mengetahui tercapainya sistem informasi yang berkelanjutan. Oleh karena itu perlunya membuat suatu kelompok dalam pendampingan agar pencermatan dan penganalisisan bisa mengetahui seseorang saat sedang belajar maupun latihan, sehingga permasalahan yang ada cepat teratasi (Asmawi et al., 2022).

Kemudian setelah didapatkan data yang dibutuhkan dari hasil penganalisisan dan pencermatan maka dilakukan evaluasi pendampingan untuk mengurangi tingkat kesalahan dan mengetahui kepastian secara seksama dari kelompok satu dengan kelompok lainnya yang tergabung dalam kegiatan pendampingan dalam memaparkan informasi tersebut. Setelah melakukan evaluasi, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat bekerja sama dengan pengurus untuk membuat peraturan, kebijakan dan mengimplementasikan secara berkelanjutan.

Dari beberapa solusi yang ditawarkan oleh TIM pengabdian tersebut diharapkan dapat memecahkan masalah karena program ini akan memberikan sesuai dengan kebutuhan lembaga olahraga yang berkaitan dengan peningkatan prestasi olahraga. Melalui kegiatan sosialisasi, pendampingan ini memungkinkan atlet dan lembaga olahraga di daerah kota bekasi akan mendapatkan ilmu pengetahuan terkait prestasi olahraga. Melalui Pengabdian Kepada Masyarakat ini juga memungkinkan lembaga olahraga akan mendapat konteks materi yang menarik serta dapat mengimplementasikan dengan para ahli di bidangnya, mendapatkan pendampingan dari TIM Pengabdian Kepada Masyarakat bekerja sama dengan pengurus di daerah sehingga mendapatkan hasil yang maksimal sesuai yang diharapkan.

Metode

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan ini meliputi sosialisasi dan pendampingan pada lembaga olahraga.

Adapun tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

- 1) Sosialisasi
 - 2) Pendampingan
- Kegiatan pendampingan dilakukan pada saat:
- a) Melakukan implementasi
 - b) Menindaklanjuti sesuai cabang olahraga DBON

Untuk mengukur keberhasilan program, akan diadakan sesi monitoring dan evaluasi internal Pengabdian Kepada Masyarakat kepada cabang olahraga Untuk sosialisasi maupun pendampingan akan diadakan pre-test dan post-test bagi anak-anak untuk mengukur keberhasilan program tersebut.

Hasil dan Pembahasan

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini secara khusus metode yang digunakan selama proses pengabdian adalah sosialisasi, pendampingan, serta evaluasi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan sebagai sosialisasi dan pendampingan bagi beberapa cabang olahraga sebagai bentuk menyelesaikan permasalahan Masyarakat Nasional khususnya Kota Bekasi terkait dengan upaya peningkatan kompetensi prestasi olahraga untuk atlet serta mahasiswa yang terlibat diselenggarakan oleh daerah dan juga perguruan tinggi baik swasta maupun negeri, agar masyarakat mengetahui aturan dan juga teknis seperti apa mekanisme DBON tersebut.

Berikut adalah tahapan pelaksanaan program pengabdian yang akan dilaksanakan dalam tiga tahap utama diantaranya (1) Sosialisasi, (2) Pendampingan, (3) Evaluasi dan Pelaporan. Untuk mengetahui gambaran lebih jelas terkait ketiga tahapan pengabdian ini, berikut uraian teknisnya di bawah ini.

1. Sosialisasi

Pada kegiatan sosialisasi ini, peserta akan memperoleh pembekalan materi oleh narasumber-narasumber yang ahli terkait dengan Desain Besar Olahraga Nasional. Dalam kegiatan sosialisasi ini terdapat beberapa aspek yakni aspek perencanaan, pelaksanaan.

Pada tahap perencanaan, dilakukan penyusunan rencana kerja TIM, Pengurusan perizinan penyusunan proposal pengabdian, serta menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan selama proses pelaksanaan sosialisasi.

Pada tahap pelaksanaan merupakan bagian inti dari pelaksanaan kegiatan sosialisasi karena menjelaskan uraian materi terkait desain besar olahraga nasional. Pada proses sosialisasi narasumber menjelaskan materi terkait dengan desain besar olahraga nasional yang dilakukan dengan ceramah, diskusi serta tanya jawab oleh para peserta.

2. Pendampingan

Pada proses pendampingan, narasumber dan peserta melakukan diskusi dan tanya jawab terkait desain besar olahraga nasional. TIM pelaksanaan akan membagi peserta kedalam kelompok diskusi sesuai cabang olahraga masing-masing. Pelaksanaan pendampingan dilakukan selama 2 hari dari mulai pukul 09.00 – 12.00 WIB. Diharapkan dengan adanya diskusi tanya jawab terkait desain besar olahraga nasional ini dapat meningkatkan pemahaman lembaga tentang olahraga sehingga akan menumbuhkan kualitas prestasi di daerah khususnya kota Bekasi. Pada pelaksanaan pendampingan ini dilakukan juga:

a) Melakukan implementasi

Pada saat melaksanakan kegiatan olahraga langsung dilapangan, perlunya pendampingan khusus untuk mengawasi dan membimbing agar kegiatan tersebut menjadi terarah dan terstruktur sehingga kegiatan olahraga itu berjalan dengan baik, benar dan lancar.

b) Menindaklanjuti sesuai cabang olahraga DBON

Mendalami suatu cabang olahraga adalah bagian dari keahlian yang akan dicapai dalam beberapa waktu kedepan sehingga cabang olahraga itu akan membuahkan hasil yang maksimal dengan harapan sesuai dengan kebutuhan lembaga maupun masyarakat untuk menjadikan cabang olahraga tersebut menjadi unggul didaerahnya. Partisipasi lembaga olahraga dalam program ini bersifat antusias untuk bekerjasama membantu. Dalam hal ini, bekerjasama dengan Tim Pengabdian Kepada Masyarakat untuk memberikan pendampingan dan sosialisasi kepada cabang olahraga. Lembaga olahraga akan memberikan Tempat dan objek yang akan dijadikan pengabdian. Lembaga olahraga akan menyelenggarakan sosialisasi dan pendampingan kepada cabang olahraga. Lembaga olahraga juga akan bekerja sama dengan Tim Pengabdian Kepada Masyarakat untuk mendampingi dan berdiskusi langsung pada cabang olahraga sesuai yang ada di DBON. Selain itu, lembaga olahraga juga bekerja sama dengan Tim pengabdian Kepada Masyarakat ikut berpartisipasi dalam mengimplementasikan program untuk keberlanjutan kegiatan ini dimasa yang akan datang. Sehingga diharapkan setelah Pengabdian Kepada Masyarakat ini selesai, lembaga olahraga sudah dapat melanjutkan program tanpa bantuan dari Tim Pengabdian Kepada Masyarakat.

3. Evaluasi

Untuk mengukur keberhasilan program, akan diadakan sesi monitoring dan evaluasi internal Pengabdian Kepada Masyarakat kepada cabang olahraga Untuk sosialisasi maupun pendampingan akan diadakan pre-test dan post-test bagi anak-anak untuk mengukur keberhasilan program tersebut. Kegiatan evaluasi ini juga akan dilakukan berupa monitoring dan *feedback*. Pada tahapan monitoring, Tim melakukan pengawasan pada saat kegiatan berlangsung dan saat selesai kegiatan. Kelemahan dan kekurangan saat pelatihan akan dievaluasi oleh Tim untuk selanjutnya menjadi bahan pertimbangan pada pelatihan selanjutnya. Kelemahan dan kekurangan tersebut seperti ketepatan waktu pada saat mulai kegiatan, pada saat narasumber menyampaikan materi dan saat proses pelaksanaan kegiatan praktek. Selanjutnya pada tahapan *feedback*, Tim melakukan survey terkait proses kegiatan pelatihan. Survey dilakukan untuk mengetahui seberapa puas dan seberapa bermanfaat kegiatan pelatihan ini.

Simpulan dan rekomendasi

Berdasarkan hasil kegiatan serta analisis survey selama pelaksanaan kegiatan berlangsung, dapat disimpulkan bahwa kegiatan Sosialisasi Desain Besar Olahraga Nasional Pada Lembaga Olahraga di Kota Bekasi yang telah dilaksanakan pada kategori Baik dan Puas. Pada saat kegiatan berlangsung sebanyak 30 peserta yang diundang seluruhnya hadir. Selanjutnya terdapat interaksi yang aktif antara peserta dan narasumber. Terlihat ketika proses tanya jawab berlangsung, banyak peserta yang melakukan diskusi tanya jawab.

Pada analisis survey juga dapat disimpulkan bahwa peserta memiliki rasa puas pada proses pelatihan berlangsung. Hal ini dapat diketahui pada saat pengisian kuisisioner, rerata peserta

menjawab PUAS sebesar 85% pada indikator “Retensi Pengetahuan dan Keterampilan”. Hal ini berarti kegiatan Sosialisasi Desain Besar Olahraga Nasional Pada Lembaga Olahraga di Kota Bekasi dapat dikatakan berhasil.

Saran pengabdian kepada pembaca adalah lebih mengutamakan belajar sebelum terjun ke dunia pelatihan sehingga akan mendapatkan hasil yang maksimal. Kepada atlet baiknya lebih sungguh – sungguh berlatih karena proses itu tidak akan mengkhianati hasil sehingga akan mendapatkan prestasi yang mendunia. Kepada pengurus agar lebih menerapkan kedisiplinan untuk mengajari para pelatih dan atlet supaya hasilnya lebih memuaskan

Daftar Pustaka

- Asmawi, M., Yudho, F. H. P., Sina, I., Gumantan, A., Kemala, A., Iqbal, R., & Resita, C. (2022). *Desain Besar Olahraga Nasional Menuju Indonesia Emas* (Issue April).
- Presiden, R. I. (2021). *Desain Besar Olahraga Nasional*.
- Susilo, S. A. (2021). Pembinaan Olahraga Bulu Tangkis Bagi Anak Desa Senaru. *Artikel Pengabdian Masyarakat*.